ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. GRAHA MUKTI HUSADA DI SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

INDAH APRILIA MARTININGRUM

1512321076/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

2019

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. GRAHA MUKTI HUSADA DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Akuntansi

Oleh :

INDAH APRILIA MARTININGRUM

1512321076/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

2019

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. GRAHA MUKTI HUSADA DI SURABAYA

Yang Diajukan

INDAH APRILIA MARTININGRUM

1512311076/FE/AK

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama

Mahsuna, SE., M.Si. Tanggal :
NIDN. 0711047803

Pembimbing Pendamping

Dra. Kusni Hidayati, M.Si.,Ak.CA Tanggal :
NIDN. 0711115801

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Bhayangkara Surabaya

Dra. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. GRAHA MUKTI HUSADA DI SURABAYA

di susun oleh :

INDAH APRILIA MARTININGRUM
1512321076/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 16 Juli 2019

Pembimbing
Pembimbing Utama

Mahsina, SE., M.Si
NIDN. 0717047803

Pembimbing Pendamping

Dra. Kusni Hidayati, M.Si.,Ak.CA
NIDN. 0711115801

Tim Penguji
Ketua

Drs. Masyhad., M.si. Ak. CA
NIDN. 0026105502

Sekretaris

Drs. Ec. Abdul Fattah., M.si
NIDN. 0707055701

Anggota

Mahsina., SE., M.Si
NIDN. 0717047803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., M.M.

NIDN. 0703106403

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. W.b

Alhamdulillah, puji dan syukur panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul ***"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada di Surabaya".*** Adapun penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi salakh satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara.

Penulis menyadari dalam penullisan skripsi ini bukan suatu hasil sempurna tanpa kesalahan dan kelemahan. Penulis mohon maaf apabila dalam laporan skripsi masih terdapat kelemahan dan kekurangan, baik dalam pengumpulan data, tata cara penyusunan, dan penyajiannya, maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan petunjuk untuk penulisan – penulisan selanjutnya.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala petunjuk, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melipahkan rahmat dan karunia-Nya untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah mendukung dan membantu

penulis selama ini. Besar harapan bagi penulis bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 20 Februari 2019

Penulis

Indah Aprilia Martiningrum

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuattan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada suamiku tercinta Gugun Subawiguna yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian untuk kedua orang tua tercinta yang telah memberi semangat serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terima kasih banyak untuk adik-adik ku tercinta Virnanda Nurista dan Silvia Dita Puspitasari.
3. Kepada Ibu Mahsina, S.E., M.Si, selaku dosem pembimbing pertama yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Ibu Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak.CA, selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat dari awal menjadi mahasiswa hingga saat ini.

5. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini
6. Teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan banyak masukan serta dukungan kepada peneliti
7. Sahabat-sahabat Riska, Inge, Henny, Fitri, Deby, Putri, Mahayu dan tak lupa untuk Indri terimaksih telah menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Tak lupa mengucapkan banyak – banyak terima kasih kepada para sabahat Veni, Fitri, Pak Aris, Citra, Devi, dan Asma serta semua staff dan di JEC-JAVA Surabaya yang menjadi semangat untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang yang tidak bisa penelti sebutkan satupersatu

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR GAMBAR.....x

DAFTAR LAMPIRAN.....xi

ABSTRACK.....xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....1

1.2 Rumusan Masalah.....4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian.....5

1.5 Sistematika Penulisan.....5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu.....7

2.1.1 Penelitian Suhardiyah dan Waryanto (2014) UNIPA Surabaya.....7

2.1.2 Penelitian Mardiana, Sinarwati, dan Atmadja (2014) Univesitas Pendidikan Ganesha.....9

2.1.3 Penelitian Saebani dan Muliawati (2016) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.....11
2.2 Landasan Teori.....14
2.2.1 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....14
2.2.2 Dukungan Manajemen Puncak.....16
2.2.3 Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem.....17
2.2.4 Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai.....18
2.2.5 Hubungan Faktor Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....20
2.2.6 Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....20
2.2.7 Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....21
2.3 Kerangka Konseptual.....21
2.4 Hipotesis Penelitian.....22
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Kerangka Proses Berfikir.....23
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....24
3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pnegambilan Sampel.....27
3.3.1 Teknik Penentuan Populasi.....27
3.3.2 Besar Sampel.....27
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....28

3.5 Prosedur Pengambilan/Pengumpulan.....28
3.5.1 Jenis Data.....28
3.5.2 Sumber data.....28
3.5.3 Pengumpulan Data.....29
3.6 Pengujian Data.....29
3.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas.....29
3.6.1.1 Uji Validitas.....29
3.6.1.2 Uji Reabilitas.....31
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....32
3.7.1 Metode Analisa Data.....32
3.7.2 Uji Hipotesis.....33
3.7.2.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 35
4.1.1 Sejarah Perusahaan PT. Graha Mukti Husada 35
4.1.2 Lokasi Perusahaan 36
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan 37
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian 43
4.2.1 Karakteristik Demografi Responden 43
4.2.2 Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 45
4.2.3 Deskripsi Variabel Dukungan Manajemen Puncak 47
4.2.4 Deskripsi Variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses
Pengembangan Sistem 48

4.2.5 Deskripsi Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian 49
4.3 Analisis Hasil Penelitian 50
4.3.1 Uji Validitas 50
4.3.2 Uji Reliabilitas 51
4.3.3 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda 52
4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis 55
4.3.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) 55
4.3.4.1.1 Uji t Dukungan Manajemen Puncak (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) 56
4.3.4.1.2 Uji t Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) 56
4.3.4.1.3 Uji t Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) 56
4.3.5 Uji t Pembahasan 57
4.3.5.1 Konfirmasi Hasil Uji t – Pembuktian Hipotesis.....57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan.....59
5.2 Saran.....59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 13

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 44

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan 44

Tabel 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 46

Tabel 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Dukungan Manajemen Puncak 47

Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem 48

Tabel 4.6 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian 49

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel 51

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas 52

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 53

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Uji t 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 22

Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir 23

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Graha Mukti Husada 38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Desain Instrumen Penelitian 63

Lampiran 2 Hasil Pengujian Validitas 65

Lampiran 3 Hasil Pengujian Reliabilitas 69

Lampiran 4 Hasil Pengujian Regresi Berganda 70

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. GRAHA MUKTI HUSADA DI SURABAYA

ABSTRAK

PT. GRAHA MUKTI HUSADA (JEC-JAVA) adalah perusahaan di bidang layanan kesehatan mata. Dalam menghadapi persaingan kompetitif perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan, melalui peningkatan informasi akuntansi manajemen untuk memperkuat dan meningkatkan daya saing perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan pemakaian terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian adalah asosiatif. Sampel penelitian diambil 28 orang responden. Analisis data penelitian menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja di klinik mata (JEC-JAVA) dikawasan Darmo Surabaya. Manajemen (JEC-JAVA) sebaiknya meningkatkan akuntansi pelaporan keuangan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan.

Kata kunci : informasi akuntansi manajemen, kinerja perusahaan

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT THE PERFORMANCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS PT. GRAHA MUKTI HUSADA IN SURABAYA

ABSTRACT

PT. GRAHA MUKTI HUSADA (JEC-JAVA) is a company in the field of eye health services. In the face of competitive competition companies must improve company performance, through improving management accounting information to strengthen and enhance the competitiveness of companies. This study aims to determine the effect of top management support factors, user involvement in the system development process, and training and education programs on corporate performance. The research method is associative. The study sample was taken by 28 respondents. Analysis of research data using multiple linear regression. Based on the results of the study, it was found that the use of management accounting information had an effect on the performance of the eye clinic (JEC-JAVA) in the Darmo area of Surabaya. Management (JEC-JAVA) should improve financial reporting accounting in an effort to improve company performance.

Keywords: *management accounting information, company performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan yang keberhasilannya dipengaruhi oleh penggunaan sistem tersebut meningkat, kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi (Susilastri, Tanjung, & Pebrina 2010). Keberhasilan penerapan sistem informasi pada instansi kesehatan seperti rumah sakit akan memberikan kepuasan dan kecepatan layanan kepada para pengguna sistem merupakan bagian penting dalam pengelolaan rumah sakit (Rivaningrum, 2015). Penerapan sistem informasi akuntansi sudah menjadi instrumen wajib penyedia jasa layanan kesehatan.

Secara umum pengembangan sistem informasi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Pada tahap analisis sistem dilakukan pendefesian akan kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemakai, tahap perancangan sistem alternatif-alternatif rancangan serta melakukan evaluasi terhadap rancangan alternatif dari sistem yang di usulkan. Pada tahap ini implementasi sistem, terjadi manakala sistem terbaru telah terpasang dan berjalan di dalam peralatan komputer. Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri dan pemakai dari sistem

informasi akuntansi (Soegiharto, 2001). Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya *(relevan),* mengandung sedikit kesalahan *(accurate),* serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu *(timelines),* sedangkan pemakaian dari sistem informasi akuntansi keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaanya sering maka sistem itu dikatakan baik.

Perusahaan di bidang layanan kesehatan mata PT. Graha Mukti Husada atau bisa disebut dengan Klinik Mata Java Cataract diperlukan laporan keuangan yang baik dan lengkap, oleh karena itu diperlukan juga sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi yang terkomputerisasi artinya bahwa jika menginginkan kinerja dari perusahaan meningkat, haruslah didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik, dan agar sebuah perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang baik, sebaiknya kinerja dari sebuah sistem informasi didukung oleh sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, pertama kepuasan pemakai sistem informasi. Kepuasan pemakai adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, atau suatu pengungkapan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem. Ives et.al., (1983) dalam Haryanti

(2014) juga mengemukakan kepuasan pemakai ditunjukkan oleh terpenuhmya kebutuhan pemakai dan kemudahan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi sehingga kinerja sistem informasi semakin tinggi. Kedua, pemakai sistem yaitu perilaku dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama proses pengembangan sistem informasi. Sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem manajemen artinya pada saat jam atau waktunya penggunaan sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka itu di katakan baik (Hamilton dan Chervany, 1981; Ives dan Olsosn 1984 dalam Masodah dan Afriyenny, 2014).

Menurut Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Almilia (2007) beberapa faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan *top management*, frmalisasi pengembangan sistem informasi, program , keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. La Ane dan Anggraini (2012) mengatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang di butuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Adanya permasalahan dan inkonsistensi hasil-hasil penelitian sebelumnya menjadi dasar bagi penelitian ini untuk menguji kembali dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu permasalahan dari peneltian ini adalah seberapa besar pengaruh

dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, dan program terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Diharapkan hasil penelitian ini akan memperkuat temuan-temuan penelitian sebelumnya dan memberikan manfaat bagi perbaikan sistem informasi yang digunakan untuk perbaikan layanan pada unit-unit kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah faktor dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada
2. Apakah faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada
3. Apakah faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem infomasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada
2. Untuk mengetahui apakah faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada
3. Untuk mengetahui apakah faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem infomasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak lain di luar perusahaan seperti *stakeholder*. Lebih jelasnya,.pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Universitas, sebagai informasi tentang faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi akuntansi secara mendalam.
2. Peneliti, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi akuntansi.
3. Perusahaan, dapat menjadi salah satu informasi tentang bagaimana faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi akuntansi PT. Graha Mukti Husada di Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas latar belakang peneliti melakukan penelitian faktor dukungan manajemen puncak, faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dan faktor program pelatihan dan pendidikan pemakaian yang mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi akuntansi terhadap perusahaan PT. Graha Mukti Husada di Surabaya. Selain itu dalam bab ini juga dicantumkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam proposal penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori tersebut antara lain faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi akuntansi. Di bab ini juga di lengkapi dengan kerangka konseptual dan research question

3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penejelasan tentang kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan/pengumpulan data, pengujian data, dan teknik analisis data dan uji hipotesis.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitain, analisis hasil penelitian, serta pembahasan.

5. KESIMPULAN

Bab ini berisikan simpulan dari hasil analisis penelitian ini berserta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

2.1.2 Penelitian Suhardiyah dan Waryanto (2014) UNIPA Surabaya

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhardiyah dan Waryanto pada 2014 ini berjudul *"Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi kasus pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)"*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor -faktor yang mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang diterapkan/digunakan pada suatu unit organisasi, dimana faktor yang terdiri dari Keterlibatan Pemakai dalam penggunaan sistem, pengembangan sistem, adanya edukasi berupa program pendidikan dan pelatihan bagi pengguna dalam hal ini pihak mahasiswa dan pengambil keputusan dan adanya dukungan manajemen merupakan faktor – faktor yang dianggap mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Pada lembaga pendidikan Sistem informasi Akademik sangat dominan perannya bagi pengguna terutama bagi mahasiswa dan para pengambil keputusan terkait kemajuan institusi. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden (mahasiswa sebagai pengguna sistem). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya dengan sampel mahasiswa semester akhir di Program studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi angkatan 2009. Dengan menggunakan analisis regresi

linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil analisis data jika dikaitkan dengan masalah penelitian yang berbunyi *"Bagaimana Pengaruh faktor-faktor suatu sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?"* maka berdasarkan hasil analisis data menujukkan bahwa faktor-faktor suatu sistem informasi akuntansi yang meliputi: Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X1), Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X2) dan Dukungan dari Manajemen (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) berpengaruh sebesar 48,5 %, sedangkan 51.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, faktor lain itu seperti kemampuan pengguna, *software* yang digunakan dll, sedangkan menurut masing-masing variabel menunjukkan bahwa : (1). Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan menunjukkan nilai sig 0.113 lebih besar dari derajat signifi kan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H0 diterima dan H1 gagal/ditolak sehingga: Keterlibatan pengguna/*partisipasi user* dalam proses pengembangan SIA (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) diterima. (2). Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan nilai sig 0.038 lebih kecil dari derajat signifikan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Program pelatihan dan pendidikan bagi *user* (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). (3). Dukungan dari

Manajemen (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menunjukkan nilai sig 0.00 lebih kecil dari derajat signifikan (α) 0.05 maka dapat diambil keputusan bahwa H0 gagal ditolak.

Dengan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhardiyah dan Waryanto (2014) yaitu:

a) Variabel Y yatu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
b) Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden

Dengan perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Fasihat (2015) yaitu:

a) Terletak pada objek yang diteliti yaitu pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
b) Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden (mahasiswa sebagai pengguna sistem)

2.1.2 Penelitian Mardiana, Sinarwati, dan Atmadja (2014) Univesitas Pendidikan Ganesha

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardiana, Sinarwati, dan Atmadja pada 2014 ini berjudul *"Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada lembaga perkreditan desa (LPD) di Kecamatan Susut"*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran perusahaan, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pemakai, dan

keberadaan dewan pengarah baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur dengan kepuasan pemakai pada LPD di Kecamatan Susut. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa angka angka yang terdapat dalam skor nilai jawaban kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu berupa jawaban dari kuesioner yang telah disebar. Data sekunder yaitu berupa daftar, struktur organisasi, dan penjelasan atau gambaran umum tentang LPD.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja kinerja SIA yang diukur dengan kepuasan pemakai SIA (Y) di Kecamatan Susut adalah faktor keterlibatan pemakai SIA (X1), dukungan manajemen puncak (X4), sedangkan variabel kemampuan teknik personal (X2), ukuran perusahaan (X3), formalisasi pengembangan sistem (X5), pelatihan dan pendidikan pemakai (X6), dan keberadaaan dewan pengarah (X7) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang di ukur dengan kepuasan pemakai (Y) yaitu faktor keterlibatan pemakai SIA (X1), kemampuan teknik personal (X2), ukuran perusahaan (X3), dukungan manajemen puncak (X4), formalisasi pengembangan sistem (X5), pelatihan dan pendidikan pemakai (X6), dan keberadaaan dewan pengarah (X7).

Dengan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Sinarwati, dan Atmadja (2014) yaitu:

a) Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda
b) Sampel penelitian menggunakan kuesioner

Dengan perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Mardiana, Sinarwati, dan Atmadja (2014) yaitu:

a) Terletak pada objek yang diteliti yaitu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut
b) Sampel penelitian ini yang digunakan adalah 50 orang

2.1.3 Penelitian Saebani dan Muliawati (2016) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saebani dan Muliawati pada 2016 ini berjudul *"Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi"*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, dan program terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Data primer yang diolah berasal dari kuesioner yang diisi oleh para manajer dan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di rumah sakit yang berada di Jakarta.

Kuesioner dikirimkan kepada 200 responden dan kuesioner yang kembali dan layak olah sebanyak 80 (response rate 40%). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel dukungan

manajemen puncak dan keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel program berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dengan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Saebani dan Muliawati (2016) yaitu:

a) Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda
b) Sampel penelitian menggunakan kuesioner

Dengan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Saebani dan Muliawati (2016) yaitu:

a) Kuesioner dikirimkan kepada 200 responden
b) Terletak pada objek yang diteliti yaitu pada Rumah Sakit yang berada di Jakarta

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama & Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Suhardiyah dan Waryanto, judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi kasus pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)"	a) Variabel Y yatu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi b) Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden	a) Terletak pada objek yang diteliti yaitu pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya b) Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden (mahasiswa sebagai pengguna sistem)
2	Mardiana, Sinarwati, dan Atmadja, judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada lembaga perkreditan desa (LPD) di Kecamatan Susut"	a) Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda b) Sampel penelitian menggunakan kuesioner	a) Terletak pada objek yang diteliti yaitu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut b) Sampel penelitian ini yang digunakan adalah 50 orang
3	Saebani dan Muliawati, judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi"	a) Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda b) Sampel penelitian menggunakan kuesioner	a) Kuesioner dikirimkan kepada 200 responden b) Terletak pada objek yang diteliti yaitu pada Rumah Sakit yanf berada di Jakarta
4	Indah, judul "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada"	a) Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda b) Sampel penelitian menggunakan kuesioner	a) Terletak pada objek yang diteliti yaitu pada PT. Graha Mukti Husada di Surabaya b) Sampel penelitian ini yang digunakan adalah 28 Orang

2.2 Landasan Teori

Berikut ini akan dijelaskan mengenai uraian teori-teori yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti serta digunakan sebagai landasan dalam penyusunan dan analisa.

2.2.1 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Mc Clelland dalam Lubis (2010, hlm.86) mengembangkan teori kebutuhan pada awal tahun 1990-an dan menjelaskan ada tiga faktor, yaitu prestasi, kekuatan, dan afiliasi. Kinerja sistem informasi akuntansi relevan dijelaskan oleh teori kebutuhan akan prestasi. Persyaratan ini didasari suatu pandangan bahwa sistem informasi yang dikembangkan melalui suatu perencanaan, perancangan, perekayasaan, dan seperangkat metode serta prosedur yang dijadikan acuan atau standar adalah agar mencapai keberhasilan dalam implementasi dan operasionalnya.

Menurut Hall (2011 hlm.6) dan Romney dan Steinbart (2013 hlm.6) sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari subsistem/komponen baik fisik dan non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2013 hlm.124).

La Ane dan Anggraini (2012) menjelaskan bahwa salah satu peran sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasikan aktivitas yang relevan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, pertama kepuasan pemakai sistem informasi. Kepuasan pemakai adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, atau suatu pengungkapan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem. Ives et.al., (1983) dalam Haryanti (2014) juga mengemukakan kepuasan pemakai ditunjukkan oleh terpenuhmya kebutuhan pemakai dan kemudahan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi sehingga kinerja sistem informasi semakin tinggi.

Kedua, pemakai sistem yaitu perilaku dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama proses pengembangan sistem informasi. Sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem manajemen artinya pada saat jam atau waktunya penggunaan sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka itu di katakan baik (Hamilton dan Chervany, 1981; Ives dan Olsosn 1984 dalam Masodah dan Afriyenny, 2014). Menurut Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Almilia (2007) beberapa faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan *top management*, frmalisasi pengembangan

sistem informasi, program, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi.

La Ane dan Anggraini (2012) mengatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang di butuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

2.2.2 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak adalah semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Baridwan, 2004:11). Indikator dari variabel ini antara lain :

a) Kemudahan penggunaan Sistem

Kemudahan penggunaan SI akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000)

b) Peningkatan Kinerja.

Peningkatan kinerja karyawan secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan dan memberikan *feed back* yang tapat terhadap perubahan perilaku, yang direflesikan dalam kenaikan produktivitas.

c) Dukungan Aktif

Manajemen puncak adalah pendorong utama inovasi. Dia menstimuli para anggota manajemen tidak saja dalam menciptakan inovasi fisik tetapi juga inovasi manajemen. Manajemen puncak mendorong agar setiap inovasi harus terkait dengan visi dan kompetensi utama perusahaan. Untuk itu kebersamaan di kalangan individu atau antarunit organisasi diciptakan. Semua diarahkan pada perubahan perilaku yang inovatif. Tidak saja sebatas pada logika bekerja tetapi juga pada pengembangan logika gagasan inovatif.

2.2.3 Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem adalah keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakakn adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakian dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Baridwan, 2004:11). Indikator dari variabel ini antara lain :

a) Pembiayaan Pengembangan

Pembiayaan pengembangan adalah dana yang disediakan oleh perusahaan untuk pengembangan perusahaan

b) Pengakuan pendapat

Pengakuan pendapat dari karyawan dapat memberikan motivasi bagi mereka dimana terciptanya perasaan dihargai oleh perusahaan.

c) Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk menguji hubungan antara program aplikasi yang dibuat dengan elemen yang lain dalam sistem informasi. Adapaun tujuan dari pengujian sistem ini adalah untuk memastikan semua elemen sistem sudah terhubung dengan baik. Pada pengujian sistem ini akan dilihat perbedaan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru.

d) Evaluasi Pengujian Sistem

Evaluasi digunakan untuk melihat apakah hasil rancangan dengan proses uji coba sistem yang telah dibuat sesuai dengan permintaan pengguna *(user)* (Baridwan,2011).

2.2.4 Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Program pelatihan dan pendidikan pemakai adalah kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan (Baridwan, 2004:11). Indikator dari variabel ini antara lain :

a) Penggunaan Sistem yang Benar

Sistem informasi yang dibangun dengan baik dan benar dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi stok material (nilai tambah), meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan, mengkoordinasikan stiap bagian dalam perusahaan serta meningkatkan kualitas kebijakan manajemen (Setiabudi, 2003)

b) Kebutuhan Perusahaan

Secara praktis, kebutuhan sistem informasi dapat diartikan sebagai kemampuan, syarat atau kriteria yang harus ada/dipenuhi oleh analisis kebutuhan pelatihan. Persaingan di bidang bisnis pada masa sekarang meningkatkan kebutuhan manajemen akan informasi. Manajemen membutuhkan informasi yang akurat dan cepat yang disajikan dalam bentuk yang informatid sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan berasal dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Penguasaan terhadap informasi yang berasal dari kedua lingkungan tersebut sangat penting dalam menentukan strategi yang tepat dalam persaingan bisnis yang sedang terjadi.

c) Pengaruh Perusahaan

Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam perusahaan yang perlu dimanfaatkan dan dihargai pada setiap aktivitas perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Salah satu cara memanfaatkan karyawan adalah dengan meningkatkan kemampuannya dalam bidang pengetahuan ketrampilan dan displin agar dapat bekerja lebih efektif dan efesien dalam meningkatkan prestasi kerjanya.

d) Meningkatkan Kinerja

Peningkatan kinerja karyawan secaa perorangan akan mendorong kineja sumber daya manusia secara keselurihan dan memberikan *feed back* yang tepat terhadap perubahhan perilaku, yang direkflesikan dalam kenaikan produktivitas (Baridwan,2011)

2.2.5 Hubungan Faktor Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Teori yang mendukung adalah teori Nilai Guna (*utility theory)* menurut John V. Neumon (2006:201) adalah bahwa manusia memilih alternatif yang tidak memiliki nilai harapan tertinggi tetapi memiliki kegunaan yang diharapkan tinggi. Dari teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja diharapkan dapat tercapai apabila disertai dengan adanya pemanfaatan khususnya dalam bidang teknologi informasi serta sudah sesuai dengan tugas yang dibebankan. Teknologi yang memiliki kegunaan tertinggi adalah teknologi yang tepat dan sesuai dengan yang dibebankan (Herman, 2004).

2.2.6 Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Proses Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pada *Theory OF Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Fishbeijn dan Ajzen (2004). Teori ini mengatakan bahwa seseorang akan menggunakan komputer jika dia dapat melihat adanya manfaat (hasil) positif dari penggunaan komputer tersebut (Dandes Rifa dan M. Gudono, 2005).

Keterlibatan pemakain yang sering akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi karena dengan adanya pemakai sistem informasi yang semakin sering akan dapat mengembangkan sistem informasi dan akan berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi (Herman, 2004).

2.2.7 Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Teori yang melandasi adalah Teori Profesional yang dikemukakan oleh Scott (2005) dikutip dari Alo Liliweri (2004:45) mengemukakan bahwa seseorang disebut professional apabila dia memiliki karakteristik, antara lain setelah mendapat latihan dan pendidikan professional di sekolah, pelatihan dalam lembaga, ataupun pelatihan khusus. Seseorang professional telah dan selalu menambah wawasan pengetahuan serta ketrampilan yang khusus, atas dasar itu dia dapat melakukan mekanismekontrol atas pekerjaan.

Dengan adanya pelatihan dan pendidika yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan maka karyawan akan sering menggunakan sistem informasi yang ada sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi (Herman,2004).

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan telaan teori yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis dalam penelitian ini, kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan variabel ditunjukkan gambar 2.1

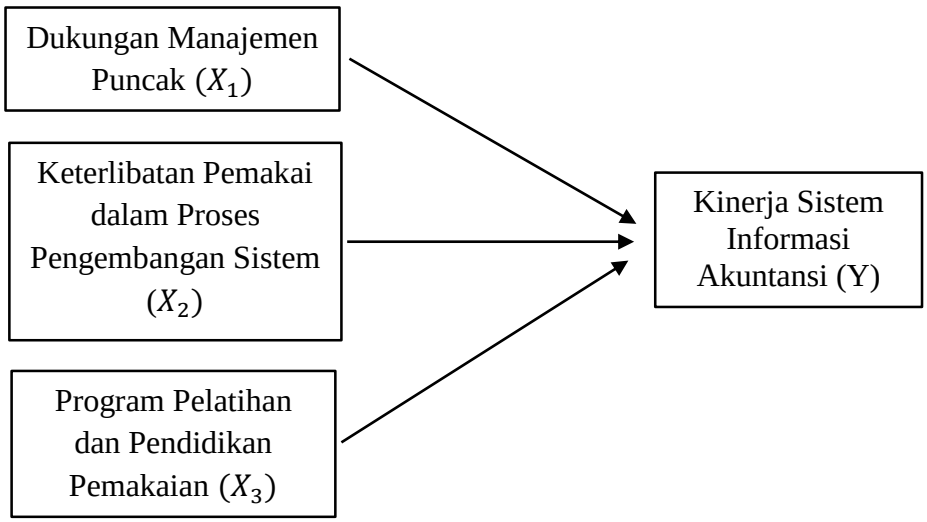

Sumber : peneliti (2019)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

H 1 : Bahwa faktor dukungan manajemen puncak (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada (Y)

H 2 : Bahwa faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada (Y)

H 3 : Bahwa faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir

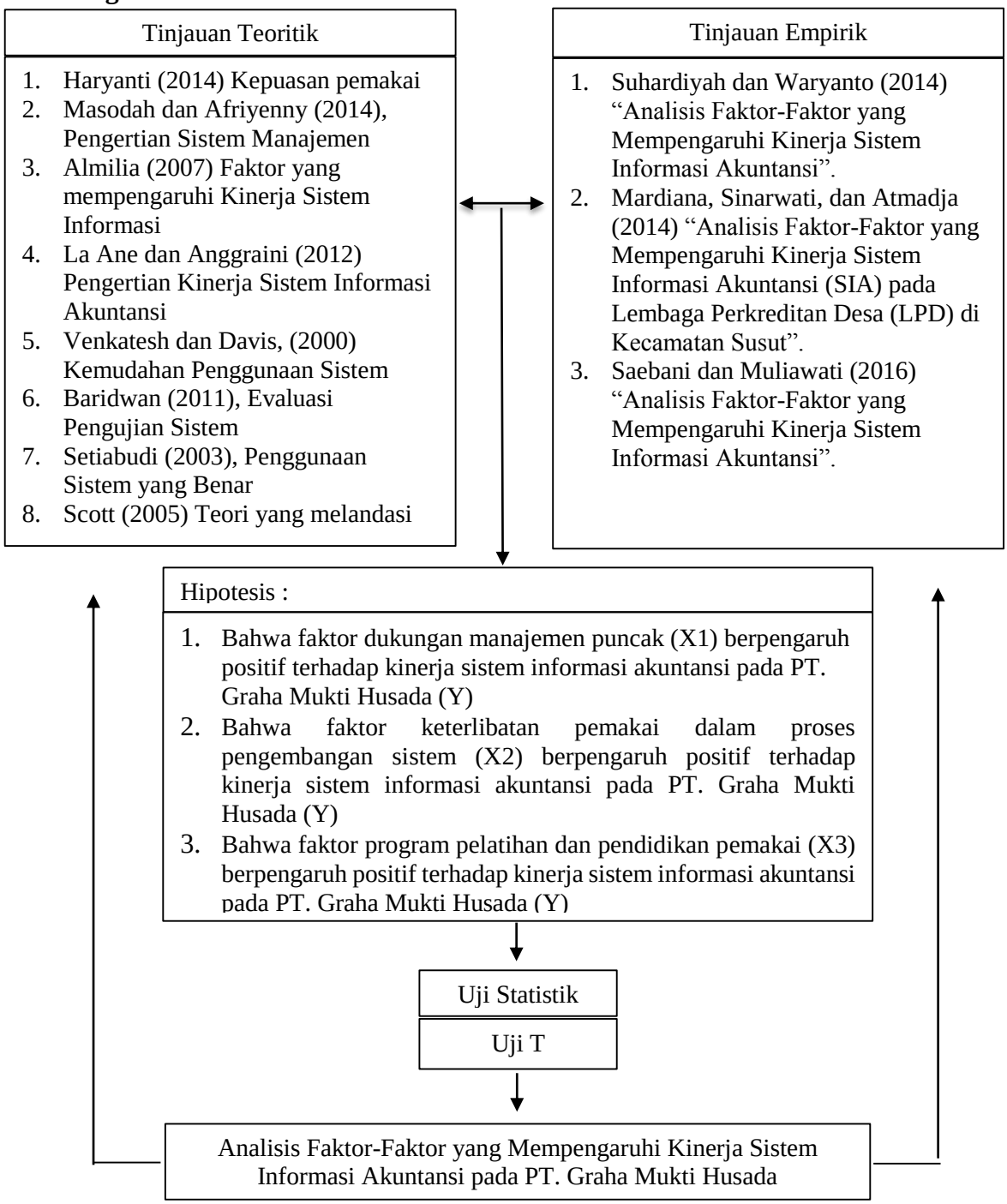

Sumber : Peneliti (2019)

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Identifikasi variabel berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, maka variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam dua variabel, yaitu :

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable)*

Dalam penelitian ini sebagai variabel terikat (Y) adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable)*

Dalam penelitian ini sebagai variabel adalah:

X_1 = Dukungan Manajemen Puncak

X_2 = Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem

X_3 = Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian

Pengukuran variabel penelitian ini responden diminta untuk menilai suatu objek atau konsep dalam 5 (lima) point tingkatan yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner. Pengukuran menggunakan skala likert, skor jawaban berskala 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 = jika respoden sangat tidak setuju

Skor 2 = jika respoden tidak setuju

Skor 3 = jika respoden ragu-ragu

Skor 4 = jika respoden setuju

Skor 5 = jika respoden sangat setuju

Definisi Operasional Variabel berdasarkan identifikasi variabel diatas, selanjutnya perlu diuraikan definisi operasional masing-masing variabel. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable)*

Variabel terikat adalah variabel yang dalam penelitian tergantung atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

Kinerja Sistem Informasi Manajemen adalah penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam pencapaiannya untuk memberikan sebuah informasi akuntansi yang efektif, efisien, dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable)*

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

1) Dukungan Manajemen Puncak

   Dukungan Manajemen Puncak adalah dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Variabel

ini diukur dengan koefisien slope regresi. Adapun koefisien slope regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + e$$

2) Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem

Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem adalah partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan dan kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Variabel ini diukur dengan koefisien slope regresi. Adapun koefisien slope regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_2 + e$$

3) Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian

Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian adalah pelatihan yang diadakan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat meningkatkan kepuasan pemakai sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal. Variabel ini diukur dengan koefisien slope regresi. Adapun koefisien slope regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_3 + e$$

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Teknik Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:55). Populasi penelitian ini adalah HRD, manajer dan karyawan PT. Graha Mukti Husada yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi guna mempelancar pelaksanaan tugas dan wewenang yang sesuai dengan bidangnya yaitu sejumlah 28 orang.

3.3.2 Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi (Nazir, 2005:325). Pada penelitian ini metode sampling yang digunakan adalah dengan menggunakan *rundom sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pengambilan data tertentu secara acak dalam satu perusahaan. Perhitungan berdasarkan pendapat Slovn (Umar, 2011:78).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Terdapat 7 divisi di PT. Graha Mukti Husada dengan total karyawan 39 orang dari besar populasi sampel adalah (N) dalam penelitian ini adalah 39 dan batas toleransi kesalahan (e) sebesar 10% :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{39}{1+39(0.1)^2} = 28.057 \gg 28\ (dibulatkan)$$

Dengan demikian jumlah sample yang diambil dan berhubungan dengan penggunaan program sistem informasi adalah 28 karyawan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Analisis Faktor Dukungan Manajemen Puncak, Faktor Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem, dan Faktor Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada dilaksanakan pada PT. Graha Mukti Husada yang beralamat di Jl. Raya Darmo No. 127 Surabaya. Waktu penelitian dimulai bulan Januari 2019.

3.5 Prosedur Pengambilan/Pengumpulan

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dan subjek. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013) menjelaskan bahwa data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).

3.5.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) dan data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.5.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini faktanya yag diungkapkan merupakan aktual yaitu data yang diperoleh dari kuisioner yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang akan dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, dimana sudah disediakan alternatif jawaban dan pertanyaan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Kuisioner yaitu metode pengumpulan data yang pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada respoden untuk dijawab (Indriantoro dan Supomo, 2014)

3.6 Pengujian Data

Dalam penelitian ini pengujian data terhadap variabel-variabel penelitian dilakukan menggunakan elektronik dan *processing* (dengan bantuan komputer) program perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah program aplikasi SPSS.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukam fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

Sedangkan menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur.

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Arti kecermatan disini adalah dapat mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya.

Dalam pengujian validitas terhadap kuesioner, dibedakan menjadi 2, yaitu validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor).

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor berarti pengujian

validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor).

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan

dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran reliabilitas menggunakan *cronbach Alpha* lebih dari 0,80

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Metode Analisa Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda digunaka untuk mengetahui pengaruhi beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dengan model persamaan adalah :

$$\mathbf{Y} = \boldsymbol{\beta_0} + \boldsymbol{\beta_1 X_1} + \boldsymbol{\beta_2 X_2} + \boldsymbol{\beta_3 X_3} + \boldsymbol{e}$$

Keterangan:

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

$\boldsymbol{X_1}$ = Dukungan Manajemen Puncak

$\boldsymbol{X_2}$ = Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem

$\boldsymbol{X_3}$ = Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

$\boldsymbol{\beta_0}$ = Konstanta/intersep

$\boldsymbol{\beta_1 \ldots \beta_3}$ = Koefisien Regresi

$\boldsymbol{e}$ = Kesalahan

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh parsial terhadap variabel tidak bebas, maka digunakan uji t dengan prosedur sebagai berikut :

1. Ho : $\beta j = 0$ (tidak terdapat pengaruh X_1, X_2 ... ... X_n terhadap Y)
2. H1 : $\beta j \neq 0$ (terdapat pengaruh X_1, X_2 ... ... X_n terhadap Y)
3. Menentukan tingkat signifikan atau *level of significance* (α) = 5% dengan *degree of freedom* (df) (n-k-1) dimana k adalah jumlah variabel bebas.
4. Menghitung t hitung dengan rumus:

   Nilai t-statistik dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

   $$t - hitung = \frac{b - B}{Sb}$$

   (Ghozali, 2012:98)

5. Menentukan kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikansinya <0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
b. Jika nilai signifikansinya >0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan PT. Graha Mukti Husada

PT. Graha Mukti Husada berawal dari sebuah perusahaan keluarga yang bergerak di bisnis pelayanan kesehatan mata (*Ophthalmology*) bagi masyarakat, khususnya katarak dan refraksi. Perusahaan ini didirikan sejak 15 September 2014 di Surabaya, Jawa Timur, Dr. dr. Hendrian Dwikoloso Soebagyjo,Sp.M., (k) selaku Direktur Utama dengan nama JCC atau Klinik Mata Java Cataract and Refractive Center. JCC hadir sebagai pusat layanan baru yang dilengkapi dengan fasilitas modern dan canggih, serta pelayanan bertaraf internasional dengan konsep Boutique Clinic.JCC mampu menampung sekitar 10.000 pasien setiap tahunnya.

Beberapa alat diagnostik untuk pemeriksaan maupun operasi mata yang kami miliki lain : Auto Refracto Keratometry (ARK), Non Contact Tomometry (NCT), Specular Microscope, Ultrasonography (USG), Ultrasound Biomicroscopy (UBM), Foto Fundus, Perimetry, dan Phaco Emulsification Machine. Alat-alat dengan berteknologi canggih tersebut memeberikan hasil yang lebih akurat, sehingga penangaan katarak dan refraksi memberikan hasil yang optimahl. Dokter spesialis mata yang menangani pasien di JCC adalah dokter-dokter spesialis mata senior dalam bidang mata dengan kompetensi keahlian dan ketrampilan yang tinggi.

Pada tahun 2017, pelayanan mulai pesat, banyak orang-orang berdatangan untuk Konsultasi Mata, Pemeriksaan Medical Check Up Mata, Optik Penjualan Kacamata dan Lensa Kontak, dan Apotek (Farmasi) dengan Obat-obatan terlengkap.

Pada tahun 2018, PT. Graha Mukti Husada berkerja sama dengan JEC Eye Hospitals dan terjadi perubahan nama menjadi Klinik Mata JEC-Java@Surabaya dan dimana sekarang posisi Direktur Utama diganti oleh Novri Susanti selaku Pemilik.

Dengan kerjasama dengan JEC akan semakin melengkapi dan meningkatkan layanan kesehatan mata di Java Cataract and Refractive Center, sehingga masyarakat Jawa Timur dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan penanganan berkelas internasional tanpa perlu ke luar kota atau luar negeri. Tak hanya pemaksimalan fasilitas da layanan, kontribusi JEC pada masyarakat juga diwujudkan dalam bentuk kegiatan tanggung jawab social perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) berupa program operasi katarak gratis Bakti Katarak.

4.1.2 Lokasi Perusahaan

Berlokasi di jantung kota Surabaya, yaitu di Jalan Raya Darmo No. 127, memudahkan JCC untuk dapat dijangkau oleh masyarakat umum baik di dalam maupun di luar kota Surabaya.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu wadah yang menunjukkan kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi setiap Organisasi yang melaksanakan fungsinya masing-masing. Sehingga tercipta suatu kerjasama antara sesama anggota Organisasi dan dengan demikian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Pada umumnya pembagian tugas dilakukan oleh perusahaan karena terbatasnya kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan secara keseluruhan.

Karena setiap perusahaan mempunyai situsi dan kondisi yang berbeda-beda satu dengan yang lain, maka struktur Organisasi perusahaan harus disesuaikan dengan jenis, situasi dan kondisi perusahaan yang bersangkutan. Struktur Organisasi yang baik akan menggambarkan aktitifitas yang dilakukan oleh perusahaan. Pembagian wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing bagian serta hubungan kerja antar bagian yang bersangkutan. Struktur Organisasi yang baik akan memberikan arti penting bagi struktur pengendalian Intern perusahaan. Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan bagan struktur Organisasi PT. Graha Mukti Husada sebagaimana **gambar 4.1**

Dibawah ini akan diuraikan pembagian tugas dari tiap-tiap bagian dalam PT. Graha Mukti Husada. Uraian tugas menggambarkan sampai sejauh mana wewenang telah didelegasikan kepada seseorang dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas, wewenang dan tanggung jawab mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya, maka setiap karyawan

mulai dari puncak atas sampai dengan bawahan wajib bertanggung jawab atas tugas yang dibebankan kepadanya.

Dengan berdasarkan gambar struktur Organisasi tersebut daoat diuraikan secara singkat mengenai fungsi, wewenang dan tanggung jawab untuk masing-masing jabatan sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Graha Mukti Husada

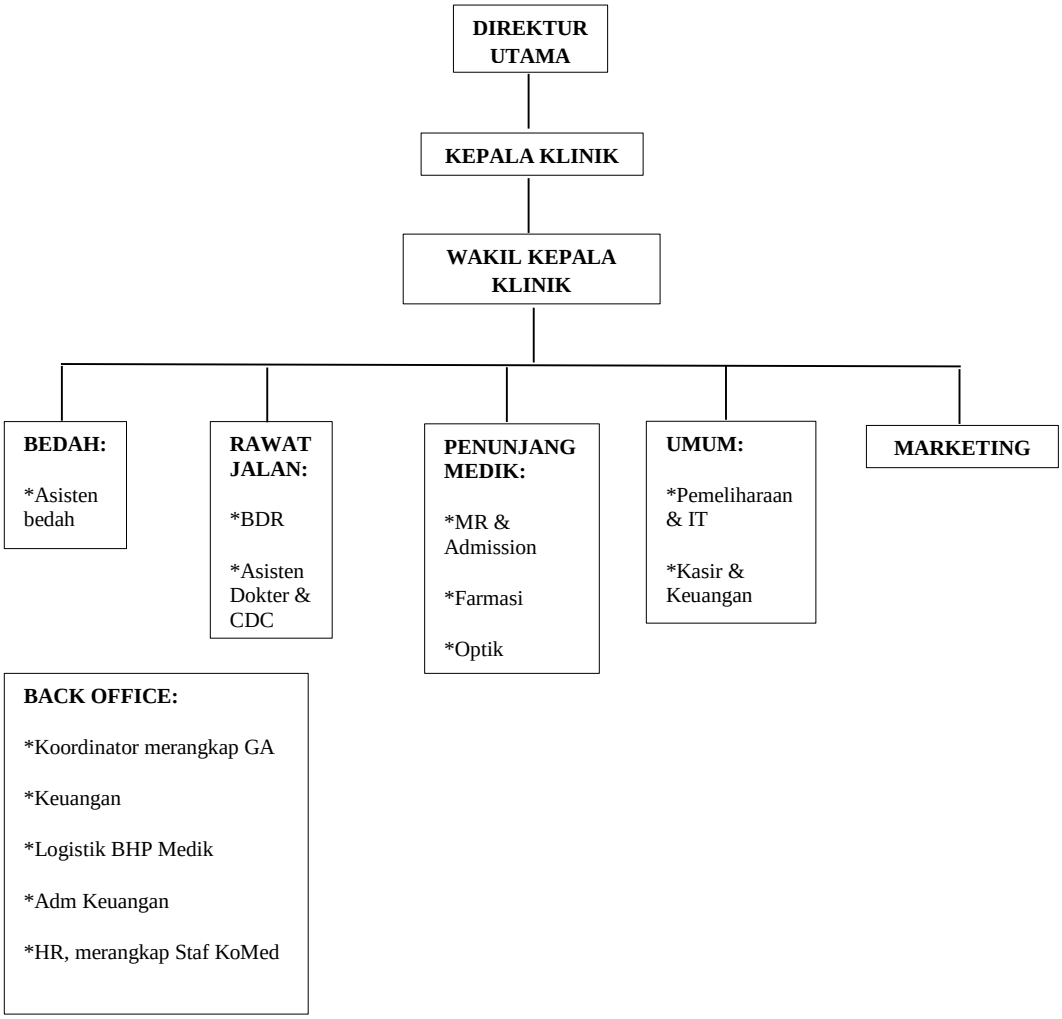

Sumber : PT. Graha Mukti Husada

1. Direktur Utama

Adapun tugas dan wewenang Direktur Utama adalah:

a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
b. Bertanggung jawab penuh atas kelangsungan hidup perusahaan.
c. Menetapkan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengambil keputusan dalam menghadapi masalah perusahaan.
d. Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi keuangan, kepegawaian hingga mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak luar.

2. Kepala klinik

Adapun tugas dan wewenang Kepala Klinik adalah:

a. Mengusahakan agar fungsi Klinik dapat diselenggarakan dengan baik
b. Mengkoordinir kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat
c. Melakukan pemeriksaan dan pengobatan pasien dalam rangka rujukan menerima konsultasi
d. Sebagai seorang dokter
e. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan di Klinik
f. Sebagai dokter (fungsional) melaksanakan tugas pelayanan pemeriksaan dan pengobatan pasien Klinik.

3. Wakil Kepala Klinik

Adapun tugas dan wewenang Wakil Kepala Klinik adalah:

a. Bertanggung jawab terhadap kegiatan pelayanan di dalam Klinik
b. Mengkoordinir Tenaga pelaksana Klinik Umum
c. Memastikan bahwa pelayanan sesuai dengan prosedur kerja dan instruksi kerja
d. Mengusulkan sarana dan prasarana terkait kebutuan pelayanan klinik umum

4. Bedah

Adapun tugas dan wewenang Bedah adalah:

a. Berkomunikasi dengan operator mengenai rencana tindakan operasi dan kemungkinan komplikasi
b. Memastikan area operasi siap pakai
c. Membantu instrument menyiapkan kelengkapan oprasi
d. Memastikan mempersiapkan posisi pasien
e. Mengantisipasi kebutuhan operator baik kebutuhan personal maupun kebutuhan tindakan operasi selangkah di depan operator

5. Rawat Jalan

Adapun tugas dan wewenang Rawat Jalan adalah:

a. Untuk tugas BDR melakukan pemeriksaan awal yang dilakukan oleh perawat dan refraksionis sebelum pasien masuk ke ruangan konsultasi dokter
b. Untuk tugas Assisten Dokter menyiapkan semua kebutuhan dokter, asisten yang mendampingi dan memenuhi semua kebutuhan dokter selama praktik, serta mendampingi pasien selama diruang dokter

c. untuk tugas CDC melakukan pemeriksaan penunjang yang dilakukan oleh perawat atas perintah dari dokter. Misal : *Biometry, Specular, Perimetri, TD, GDA, USG,* dll.

6. Penunjang Medik

Adapun tugas dan wewenang Penunjang Medik adalah:

a. Untuk tugas MR menyusun formulir rekam medis secara lengkap sesuai kronologis dan SPO yang telah ditetapkan berdasarkan tanggal kunjungan pasien untuk pasien rawat jalan, pasien rawat jalan dengan kasus bedah, pasien rawat inap, pasien IGD srta pasien terencana operasi, dan *go show* operasi, mengeluarkan penelurusan/melacak rekam medis yang tidak ditemukan di rak penyimpanan, melakukan distribusi dokumen rekam medis.
b. Untuk tugas Admission mengerjakan pelunasan tagihan jaminan sesuai dengan WI-SOP, membuat dan mengirimkan laporan outsanding jaminan, konfirmasi dan penagihan dengan perusahaan rekanan asuransi dan jaminan perusahaan
c. Untuk tugas Apotik (Farmasi) melakukan dan mensuervisi kegiatan pengelolaan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan.

7. Umum

Adapun tugas dan wewenang Umum adalah:

a. Untuk tugas Pemeliharaan & IT melakukan pengontrolan dan pemeliharaan alat kesehatan secara berkala, membuat laporan hasil pemeliharaan alat kesehatan, melaksanakan pengontrolan pekerjaan inventaris bagian umum yang telah disusun, melakukan evaluasi hasil pemeliharaan alat kesehatan, memeriksa alat pengujian kalibrasi (menjelaskan prosedur melakukan pemeriksaan alat dan membuat laporan hasil pemeriksaan)
b. Untuk tugas Kasir menjalankan proses penjualan dan pembayaran, melakukan pencatatan atas semua transaksi, membantu pasien dalam memberikan informasi, mensetorkan pendapatan harian ke bagian keuangan beserta bukti kwitansi.

8. Marketing

Adapun tugas dan wewenang Marketing adalah:

a. Menawarkan jasa pelayanan ke konsumen
b. Merencanakan promosi
c. Merencanakan proses distribusi

9. Back Office

Adapun tugas dan wewenang Back Office adalah:

a. Untuk tugas Koordinator merangkap GA mengontrol/mengawasi pekerjaan dari instansi lain yang terkait dengan JEC@Kedoya, mengontrol/mengoreksi laporan stok barang teknik dan menyampaikan saran & usulan kepada Kadep Umum

b. Untuk tugas Keuangan mengapproval atas semu transaksi keuagan serta adjusmentnya, mengontrol transaksi-transaksi di keuangan, memastikan keakuratan Laporan Keuangan berikut analisa dengan tepat waktu.
c. Untuk tugas Logistik BHP medik memonitor stock minimal dan maksimal inventori (tingkat inventori), melakukan verifikasi dokumen yang dibutuhkan untuk proses pembayaran di keuangan, memotori penggunaan barang inventori di masing-masing unit.
d. Untuk tugas Adm Keuangan menyusun voucher-voucher keuangan ke dalam ordner untuk disimpan, memastikan rekonsiliasi hutang biaya yang harus dibayar, menerima dan memproses FPP dari unit sesuai dengan WI-SOP, membuat Form Permintaan Pembayaran apabila diperlukan
e. Untuk tugas HR, merangkap Staf KoMed mengelola hubungan antar karyawan, melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan, menjalankan kegiatan pengembangan skill terhadap sumber daya manusia yang sesuai dengan kebijakan perusahaan, menghitung gaji karyawan serta gaji duduk dokter berserta gaji tunjangan dan bonus.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Demografi Responden

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 28 karyawan Direktur Utama, HR, Manajemen & Keuangan, Perawat, Farmasi, Front Office PT. Graha Mukti Husada yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi guna

memperlancar pelaksaan tugas dan wewenang yang sesuai dengan bidangnya dapat diketahui karakteristiknya yakni meliputi pendidikan dan jabatan dengan perincian seperti pada **tabel 4.1**

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SMK/SMA/SMF	11	39,29
2	D3	4	14,28
3	S1	11	39,29
4	S2	2	7,14
		28	100

Sumber : Olahan peneliti, 2019

Berdasarkan **tabel 4.1** dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SMK/SMA/SMK dan S1 dengan jumlah responden yang sama sebanyak 11 responden atau sebesar 39,29%. Responden yang memiliki pendidikan D3 sebanyak 4 responden atau sebesar 14,28% serta responden yang berpendidikan akhir S2 sebanyak 2 responden atau sebesar 7,14%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	Direktur Utama	1	3,57
2	HR	1	3,57
3	Bagian Manajemen & Keuangan	8	28,57
4	Bagian Perawat	11	39,29
5	Bagian Farmasi	3	10,71
6	Bagian Front Office	4	14,29
		28	100

Sumber : Olahan peneliti, 2019

Berdasarkan **tabel 4.2** dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki jabatan sebagai Bagian Perawat sebanyak 11 rsponden atau sebesar 39,29% dan Bagian Manajemen & Keuangan dengan jumlah sebanyak 8 responden atau sebesar 28,57. Responden yang memilki jabatan sebagai Bagian Front Office sebanyak 4 responden atau sebesar 14,29% dan Bagian Farmasi memiliki 3 responden atau sebesar 10,71%, sisanya adalah responden yang memiliki jabatan sebagai Direktur Utama dan HR yaitu sama sebanyak 1 responden atau sebesar 3,57%.

4.2.2 Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 28 responden guna mengetahui jawaban responden tentang pertanyaan yang disebarkan pada variabel kinerja sistem informasi akuntansi pada **tabel 4.3**

Berdasarkan **tabel 4.3** dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden menyatakan setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan banyaknya jawaban responden yang berada pada nilai 4 dimana responden menyatakan bahwa responden merasa puas atas kinerja sistem informasi yang digunakan saat ini dengan total sebanyak 164 jawaban. Responden merasa puas atas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yangada sekarang dan mereka juga sudah merasa puas atas informasi yang ada sekarang.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Jawaban Responden

Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	Nilai Jawaban					Total
		1	2	3	4	5	
1	Saya merasakan manfaat dari informasi yang terkandung dalam laporan yang dihasilkan oleh SIA	0	0	0	10	18	28
2	*Relevansi*/kesesuaian dari isi laporan yang dihasilkan oleh SIA dengan manfaat yang diharapkan	0	0	0	16	12	28
3	Kelengkapan dari isi laporan yang dihasilkan oleh SIA dirasakan telah mencukupi	0	0	3	21	4	28
4	Kepuasan saya atas ketepatan/keakuratan informasi yang dihasilkan oleh SIA	0	0	3	10	15	28
5	Tingkat kejelasan informasi yang diberikan oleh format/bentuk laporan yang dihasilkan oleh SIA ini	0	0	2	20	6	28
6	Saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan tepat waktu	0	0	0	17	11	28
7	Dengan SIA yang ada didepartemen saya mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien	0	0	4	16	8	28
8	SIA dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi	0	0	1	17	10	28
9	SIA telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan *reliabel* (handal)	0	0	0	15	13	28
10	SIA dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru, sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa mendatang	0	0	3	12	13	28
	Total	0	0	16	154	110	

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

4.2.3 Deskripsi Variabel Dukungan Manajemen Puncak

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 28 responden guna mengetahui jawaban responden tentang pertanyaan yang disebarkan pada variabel dukungan manajemen puncak maka akan dijabarkan pada **tabel 4.4**

Tabel 4.4

Rekapitulasi Jawaban Responden

Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X1)

No.	Pertanyaan	Nilai Jawaban					Total
		1	2	3	4	5	
1	Pimpinan/manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer	0	0	0	11	17	28
2	Pimpinan/manajemen puncak mempunyai harapan tinggi terhadap penggunaan SIA	0	0	1	5	22	28
3	Pimpinan/manajemen puncak aktif terlibat dalam perencanaan operasi SIA yang ada	0	0	3	10	15	28
4	Pimpinan/manajemen puncak sangat mempedulikan atau memperhatikan evaluasi kinerja SIA	0	1	4	6	17	28
5	Pimpinan/manajemen puncak sangat tertarik dengan tingkat penggunaan SIA di departemen pengguna	0	1	0	8	19	28
	Total	0	2	8	40	90	

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan **tabel 4.4** dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju atas pertanyaan yang diajukan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya responden yang memberikan jawaban pada nilai 5, hasil tersebut menunjukan bahwa menurut responden dukungan manajemen puncak kepada mereka memudahkan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi

dan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dengan total sebanyak 90 jawaban

4.2.4 Deskripsi Variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 28 responden guna mengetahui jawaban responden tentang pertanyaan yang disebarkan pada variabel keterlibatan pemakai makan akan dijabarkan pada **tabel 4.5**

Tabel 4.5

Rekapitulasi Jawaban Responden

Variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X2)

No.	Pertanyaan	Nilai Jawaban					Total
		1	2	3	4	5	
1	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem	0	0	3	11	14	28
2	Tingkat pengaruh saya dalam pengembangan sistem	0	0	7	12	9	28
	Total	0	0	11	22	23	

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan **tabel 4.5** dapat diketahui bahwa sebagian besar jawaban responden berada pada nilai 5 dapat diartikan setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Responden menyatakan bahwa responden dilibatkan dalam menetapkan kelayakan pembiayaan pengembangan sistem informasi dengan total sebanyak 23 jawaban. Responden juga dimintai pendapata oleh Staff Front Office, Manajemen, Perawat dan Farmasi untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dan responden juga minta untuk menentuan bentuk input atau output,

layout dalam layar monitor, format laporan dan lain-lain serta dilibatkan dalam pengujian terhadap sistem informasi juga dalam mengevaluasi dan menyetujui pengujian yang dilkaukan oleh Staff Front Office, Manajemen, Perawat dan Farmasi.

4.2.5 Deskripsi Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 28 responden guna mengetahui jawaban responden tentang pertanyaan yang disebarkan pada variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai maka akan dijabarkan pada **tabel 4.6**

Tabel 4.6

Rekapitulasi Jawaban Responden

Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian (X3)

No.	Pertanyaan	Nilai Jawaban					Total
		1	2	3	4	5	
1	Keseringan *(frekuensi)* dari program pelatihan dan pendidikan untuk penggunaan SIA	0	0	9	11	8	28
2	Keuntungan yang saya peroleh dari diadakannya program pelatihan dan pendidikan tersebut	0	0	0	13	15	28
	Total	0	0	9	24	23	

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pertanyaan yang diajukan. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya jawaban responden yang berada pada nilai 4 menurut responden perusahaan mereka memberikan program pelatihan dan pendidikan guna mengajarkan cara

pemakaian sistem yang benar dan program pelatihan serta pendidikan masih diperlukan oleh perusahaan dimana responden bekerja saat ini dengan total sebanyak 24 jawaban. Keuntungan yang diperoleh reponden dari program-program pelatihan dan pendidikan cukup berpengaruh bagi perusahan serta dengan memperkenalkan program pelatihan dan pendidikan kepada responden dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

4.3 Analisis Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur itu (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid atau tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Apabila korelasi antara skor total dengan skor masing-masing pertanyaan signifikan (ditunjukkan dengan taraf signifikan <0,05), maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas (Sumarsono, 2002:31)

Berdasarkan **tabel 4.7** dapat diketahui bahwa keseluruhan item pertanyaan yang menyusun variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y), Dukungan Manajemen Puncak (X1), Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X2), dan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian (X3) dapat dinyatakan **telah valid**. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya taraf signifikan yang lebih kecil dari batas yang ditentukan yakni 0,05.

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Validitas Variabel

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Taraf Signifikan	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y11	0,697	0,374	0,000	Valid
	Y12	0,497	0,374	0,000	Valid
	Y13	0,832	0,374	0,007	Valid
	Y14	0,507	0,374	0,000	Valid
	Y15	0,647	0,374	0,006	Valid
	Y16	0,638	0,374	0,000	Valid
	Y17	0,616	0,374	0,000	Valid
	Y18	0,749	0,374	0,000	Valid
	Y19	0,760	0,374	0,000	Valid
	Y20	0,864	0,374	0,000	Valid
Dukungan Manajemen Puncak (X1)	X11	0,611	0,374	0,000	Valid
	X12	0,832	0,374	0,000	Valid
	X13	0,878	0,374	0,000	Valid
	X14	0,726	0,374	0,000	Valid
	X15	0,796	0,374	0,000	Valid
Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X2)	X21	0,757	0,374	0,000	Valid
	X22	0,809	0,374	0,000	Valid
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian (X3)	X31	0,864	0,374	0,000	Valid
	X32	0,927	0,374	0,000	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian yang maksudkan untuk menunjukkan sifat suatu alat ukur dalam pengertian apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran

reliabilitas menggunakan nilai *cronbach Alpha*, suatu kuesioner dikatakan reliable bila memakai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,80.

Berdasarkan **tabel 4.8** dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel yang diteliti telah reliable. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel yang diteliti tersebut yakni lebih besar dari 0,80

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,979	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak (X1)	0,979	Reliabel
Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X2)	0,979	Reliabel
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian (X3)	0,979	Reliabel

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

4.3.3 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution)* 16.0 diperoleh hasil regresi pada **tabel 4.9.**

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.704	.595		1.182	.249
	Dukungan Manajemen Puncak	.196	.205	.198	.957	.348
	Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem	.410	.194	.495	2.108	.046
	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian	.219	.260	.196	.843	.407

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

Dari **tabel 4.9** di atas dapat dinyatakan modal persamaan regresi adalah

Y = 0,704+0,196(X1)+0,410(X2)+0,219(X3)

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

b0 = Konstanta = 0,704

Menunjukkan besarnya nilai dari variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Apabila variabel dukungan manajemen puncak (X1), keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X2), dan program pelatihan dan pendidikan pemakaian (X3) sama dengan nol atau konstan, maka Y sebesar 0,704

b1 = Koefisien dukungan manajemen puncak (X1) = 0,196

Berdasarkan koefisien dukungan manajemen puncak (X1) sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai hubungan yang positif ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan dukungan manajemen puncak, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,196 satuan dengan syarat variabel bebas lainnya tetap.

b2 = Koefisien regresi untuk keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X2) = 0,410

Berdasarkan koefisien keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X2) sebesar 0,410. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem mempunyai hubungan yang positif ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,410 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap

b3 = Koefisien regresi untuk program pelatihan dan pendidikan pemakaian (X3) = 0,219

Berdasarkan koefisien program pelatihan dan pendidikan pemakaian (X3) sebesar 0,219. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai hubungan yang positif ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan program pelatihan dan pendidikan pemakaian, maka variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,219 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara sendiri-sendiri ini digunakan untuk mengetahui peranan dan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun asumsi hipotesis penelitian ini adalah :

Ha diterima : ada pengaruh parsial dari variabel dukungan manajemen puncak (X1), variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X2), dan vargiabel program pelatihan dan pendidikan pemakaian (X3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Ho ditolak : tidak ada pengaruh parsial dari variabel dukungan manajemen puncak (X1), variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X2), dan vargiabel program pelatihan dan pendidikan pemakaian (X3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Uji t

	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Beta
Dukungan Manajemen Puncak (X1)	0,957	2,064	0,348	0,196
Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X2)	2,108	2,064	0,046	0,410
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian (X3)	0,843	2,064	0,407	0,219

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

4.3.4.1.1 Uji t Dukungan Manajemen Puncak (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan **tabel 4.10** t_{hitung} adalah sebesar **0,957** sedangkan nilai t_{tabel} sebesar **2,064**. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis **Ho ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak (X1) dalam penelitian ini **tidak terdapat pengaruh** terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) terbukti.

4.3.4.1.2 Uji t Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan **tabel 4.10** t_{hitung} adalah sebesar **2,108** sedangkan nilai t_{tabel} sebesar **2,064**. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis **Ha diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X2) dalam penelitian ini **terdapat pengaruh** nyata terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) terbukti.

4.3.4.1.3 Uji t Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan **tabel 4.10** t_{hitung} adalah sebesar **0,843** sedangkan nilai t_{tabel} sebesar **2,064**. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis **Ho ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan pemakaian (X3) dalam penelitian ini **tidak terdapat pengaruh** nyata terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) terbukti.

4.3.5 Uji t Pembahasan

4.3.5.1 Konfirmasi Hasil Uji t – Pembuktian Hipotesis

a. H0 : Dukungan Manajemen Puncak (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

   H1 : Dukungan Manajemen Puncak (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah Dukungan Manajemen Puncak (X_1), berdasarkan pada **tabel 4.10** diperoleh nilai signifikasi t untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar **0,348** yang nilai signifikan > 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa H0 diterima dan H1 gagal/ditolak sehingga : Dukungan Manajemen Puncak (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

b. H0 : Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

   H1 : Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem (X_2), berdasarkan pada **tabel 4.10** diperoleh nilai signifikasi t untuk variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem sebesar **0,046** yang nilai signifikan < 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga : Keterlibatan Pemakai dalam Proses

Pengembangan Sistem (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

c. H0 : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

   H1 : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Hipotesis ketiga pada penelitian ini Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_3), berdasarkan pada **tabel 4.10** diperoleh nilai signifikasi t untuk variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem sebesar **0,407** yang nilai signifikan > 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa H0 diterima dan H1 gagal/ditolak sehingga : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian pada bab terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian, yaitu sebagai berikut ini :

1. Faktor dukungan manajemen puncak (X_1) **tidak berpengaruh positif** terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada PT. Graha Mukti Husada (Y). Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis pertama yaitu menunjukkan 0,348 > 0,05 dan nilai $t_{\textbf{hitung}}$ 0,957 < $t_{\textbf{tabel}}$ 2,064.
2. Faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem (X_2) **berpengaruh positif** terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada (Y). Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis kedua yaitu menunjukkan 0,046 < 0,05 dan nilai $t_{\textbf{hitung}}$ 2,108 > $t_{\textbf{tabel}}$ 2,064.
3. Faktor program pelatihan dan pendidikan pemakaian (X_3) **tidak berpengaruh positif** terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Graha Mukti Husada (Y). Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis ketiga yaitu menunjukkan 0,407 > 0,05 dan nilai $t_{\textbf{hitung}}$ 0,843 < $t_{\textbf{tabel}}$ 2,064.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maupun kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

Berdasarkan hasil olah dan analisis data dan pembahasan dari simpulan menyatakan bahwa Dukungan Manajemen Puncak dan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian tidak memberikan pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, maka saran dari peneliti kepada manajemen Klinik Mata JEC-Java khususnya berlokasi di Surabaya untuk lebih melibatkan para pemakai sistem dalam proses pengembangan sistem dikarenakan mereka adalah pihak yang berhubungan langsung dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan. Kedua, program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan lebih berfokus pada pengoperasian dan atau yang berhubungan dalam meningkatkan kemampuan pemakai sistem, sehingga diharapkan sistem yang digunakan dapat memberikan kepuasan bagi pemakai dan informasi yang dihasilkan menjadi berkualitas. Ketiga, dukungan manajemen puncak harus lebih mendukung dan memahami pemakai sistem, agar kinerja sistem informasi akuntansi akan berjalan sesuai tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul. Halim, dan Bambang Supomo. 2000. ; BPFE, Akuntansi Manajemen,Yogyakarta

Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi. Yogyakarta : Liberty

Cooper, Donald R., dan Pamela, S. Schindler. 2006. *Metode Riset Bisnis*, Volume 1. PT Media Global Edukasi. Jakarta.

Darsono dan Ari Purwanti 2016. "Pengelolaan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Pkn Di SDN 4 Suru Kabupaten Grobogan". Surakarta: UMS

Dharmayanti, N. Made 2015, *Analisis Faktor-Faktor yang Mmepengaruhi Kinerja Manajemen Akibat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,* Vol.12, No. 2, 2015 ISSN : 409-421

Djahir, Y dan Pratita, D. 2015. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen.* Budi Utama, Yogyakarta

Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Hansen dan Mowen, 2000. *Akuntansi Manajemen,* Erlangga, Jakarta.

Indriantoro, Nur dan Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.

Jonathan, Sarwono. 2006.Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu

Luther, C. Cicilia 2016. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Kentucky Friend Chicken di Manado), Jurnal EMBA,* Vol.4, No.1, 2016 ISSN : 2303-1174

Mahoney. et al. 1963. Development of Managerial Performance: A Research Approach. Cincinnati: South Western Publishing

Mulyadi. 2000. *Balanced Scorecard* Alat Manajemen Kontenporer untuk Pelipat

ganda Kinerja Kuangan Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat.
Mulyadi. 2001. Sistem AkuntansiEdisi Tiga.Jakarta: Salemba Empat

Rudianto. 2012. Akuntansi Pengantar. Jakarta : Penerbit Erlangga

Rumapea, M, dkk 2018, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Estomihi Medan, Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi,* Vol.2, No.1, 2018 ISSN : 2620 4339

Singarimbun, Masri. (2006). Metode Penelitian Survai. LP3ES, Jakarta

Sitinjak J.R.T dan Sugiarto. *LISREL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2006

Solechan, Achmad dan Setiawati, Ira 2009, *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating terhadap Kinerja Manajerial (Studi Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Surabaya).*

Stoner, Freeman. 1992. *Manajemen edisi keempat,* jilid 1, alih bahasa Benyamin Molan, Intermedia.

Stout, L.D. (1993). Performance Measure-ment Guide. New Jersey: Prentice-Hall.

Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sumadi Suryabrata. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Widarsono, Agus 2007, Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat), *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 2, No. 2, 2007 ISSN : 1907-9958

Widjajanto, Nugroho, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Erlangga

Desain Instrumen Penelitian

TABEL
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Variabel Penelitian	Indikator	Instrument
1	3	4
1. Dukungan Manajemen Puncak	1. Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer 2. Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi 3. Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi 4. Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi 5. Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem informasi dari departemen-departemen pemakai	Skala Likert Skor 1 = jika respoden sangat tidak setuju Skor 2 = jika respoden tidak setuju Skor 3 = jika respoden ragu-ragu Skor 4 = jika respoden setuju Skor 5 = jika respoden sangat setuju
2. Keterlibatan Pemakai	1. Partisipasi oleh pemakai dalam seluruh proses implementasi sistem informasi akuntansi 2. Tingkat pengaruh (pemakai) dalam pengembangan sistem	Skala Likert Skor 1 = jika respoden sangat tidak setuju Skor 2 = jika respoden tidak setuju Skor 3 = jika respoden ragu-ragu Skor 4 = jika respoden setuju Skor 5 = jika respoden sangat setuju
3. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian	1. Perusahaan memiliki program pelatihan dan pendidikan mengenai cara pemakai sistem 2. Adanya keuntungan yang di dapatkan dari program-program pelatihan dan pendidikan.	Skala Likert Skor 1 = jika respoden sangat tidak setuju Skor 2 = jika respoden tidak setuju Skor 3 = jika respoden ragu-ragu Skor 4 = jika respoden setuju Skor 5 = jika respoden sangat setuju
4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	1. Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik 2. Sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemen 3. Sistem mampu meningkatkan kepuasan 4. Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen 5. Sistem dalam aplikasi lain (contoh: Spreadsheet) dapat digunakan untuk	Skala Likert Skor 1 = jika respoden sangat tidak setuju Skor 2 = jika respoden tidak setuju Skor 3 = jika respoden ragu-ragu Skor 4 = jika respoden setuju Skor 5 = jika respoden sangat setuju

	mengakses informasi guna memenuhi kebutuhan di departemen 6. Keseringan menggunakan sistem yang tersedia 7. Dengan sistem yang ada, departemen mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan efisien 8. Sistem dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi 9. Sebagian besar karyawan di departemen tertarik untuk menggunakan sistem yang ada 10. Sistem telah di lengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel 11. Fleksibilitas sistem untuk beradaptasi dengan kondisi terkini.	

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X15	X21	X22	X31	X32	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	SKOR TOTAL
X11	Pearson Correlation	1	.611**	.832**	.878**	.726**	.796**	.757**	.809**	.864**	.927**	.697**	.497**	.832**	.507**	.647**	.638**	.616**	.749**	.760**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X12	Pearson Correlation	.611**	1	.725**	.878**	.860**	.704**	.699**	.609**	.528**	.659**	.425*	.598**	.725**	.545**	.395*	.659**	.554**	.457*	.685**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.004	.000	.024	.001	.000	.003	.037	.000	.002	.014	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X13	Pearson Correlation	.832**	.725**	1	.876**	.761**	.962**	.780**	.774**	.906**	.801**	.730**	.694**	1.000**	.643**	.678**	.766**	.700**	.785**	.927**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X14	Pearson Correlation	.878**	.878**	.876**	1	.884**	.845**	.785**	.768**	.759**	.861**	.612**	.634**	.876**	.599**	.568**	.743**	.654**	.658**	.815**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X15	Pearson Correlation	.726**	.860**	.761**	.884**	1	.735**	.690**	.723**	.627**	.783**	.506**	.574**	.761**	.574**	.470*	.629**	.645**	.544**	.711**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.006	.001	.000	.001	.012	.000	.000	.003	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

LAMPIRAN 2.1

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

X21	Pearson Correlation	.796**	.704**	.962**	.845**	.735**	1	.791**	.777**	.863**	.767**	.781**	.703**	.962**	.662**	.726**	.783**	.736**	.840**	.962**	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X22	Pearson Correlation	.757**	.699**	.780**	.785**	.690**	.791**	1	.919**	.754**	.764**	.781**	.659**	.780**	.711**	.798**	.870**	.825**	.768**	.804**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X31	Pearson Correlation	.809**	.609**	.774**	.768**	.723**	.777**	.919**	1	.785**	.828**	.781**	.647**	.774**	.725**	.788**	.872**	.795**	.779**	.782**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
X32	Pearson Correlation	.864**	.528**	.906**	.759**	.627**	.863**	.754**	.785**	1	.801**	.806**	.497**	.906**	.536**	.749**	.657**	.689**	.867**	.821**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.007	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y1	Pearson Correlation	.927**	.659**	.801**	.861**	.783**	.767**	.764**	.828**	.801**	1	.645**	.502**	.801**	.496**	.600**	.633**	.584**	.694**	.735**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.007	.000	.007	.001	.000	.001	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y2	Pearson Correlation	.697**	.425*	.730**	.612**	.506**	.781**	.781**	.781**	.806**	.645**	1	.517**	.730**	.600**	.929**	.710**	.824**	.930**	.836**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.000	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.000		.005	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000

LAMPIRAN 2.2

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y3	Pearson Correlation	.497**	.598**	.694**	.634**	.574**	.703**	.659**	.647**	.497**	.502**	.517**	1	.694**	.814**	.529**	.769**	.623**	.508**	.714**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.007	.007	.005		.000	.000	.004	.000	.000	.006	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y4	Pearson Correlation	.832**	.725**	1.000**	.876**	.761**	.962**	.780**	.774**	.906**	.801**	.730**	.694**	1	.643**	.678**	.766**	.700**	.785**	.927**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y5	Pearson Correlation	.507**	.545**	.643**	.599**	.574**	.662**	.711**	.725**	.536**	.496**	.600**	.814**	.643**	1	.629**	.806**	.736**	.576**	.684**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.003	.007	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y6	Pearson Correlation	.647**	.395*	.678**	.568**	.470*	.726**	.798**	.788**	.749**	.600**	.929**	.529**	.678**	.629**	1	.736**	.879**	.864**	.776**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.037	.000	.002	.012	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y7	Pearson Correlation	.638**	.659**	.766**	.743**	.629**	.783**	.870**	.872**	.657**	.633**	.710**	.769**	.766**	.806**	.736**	1	.801**	.689**	.803**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y8	Pearson Correlation	.616**	.554**	.700**	.654**	.645**	.736**	.825**	.795**	.689**	.584**	.824**	.623**	.700**	.736**	.879**	.801**	1	.775**	.776**	.843**

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y9	Pearson Correlation	.749**	.457*	.785**	.658**	.544**	.840**	.768**	.779**	.867**	.694**	.930**	.508**	.785**	.576**	.864**	.689**	.775**	1	.898**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Y10	Pearson Correlation	.760**	.685**	.927**	.815**	.711**	.962**	.804**	.782**	.821**	.735**	.836**	.714**	.927**	.684**	.776**	.803**	.776**	.898**	1	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	.864**	.762**	.939**	.904**	.814**	.941**	.913**	.912**	.876**	.850**	.835**	.743**	.939**	.759**	.810**	.877**	.843**	.856**	.940**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 2.4

HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	78.50	93.593	.851	.978
X12	78.36	94.312	.740	.979
X13	78.68	89.411	.930	.977
X14	78.71	86.804	.886	.978
X15	78.50	91.222	.789	.979
X21	78.71	89.471	.932	.977
X22	79.04	88.480	.899	.978
X31	79.14	88.053	.897	.978
X32	78.57	93.291	.864	.978
Y1	78.46	93.888	.835	.978
Y2	78.68	93.782	.819	.979
Y3	79.07	94.661	.719	.979
Y4	78.68	89.411	.930	.977
Y5	78.96	94.258	.736	.979
Y6	78.71	94.138	.792	.979
Y7	78.96	90.925	.861	.978
Y8	78.79	92.989	.827	.978
Y9	78.64	93.497	.842	.978
Y10	78.75	89.602	.931	.977

HASIL PENGUJIAN REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837[a]	.701	.663	.329	.745

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.080	3	2.027	18.716	.000[a]
	Residual	2.599	24	.108		
	Total	8.679	27			

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

HASIL PENGUJIAN REGRESI BERGANDA

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.46	4.82	4.39	.475	28
Std. Predicted Value	-1.970	.904	.000	1.000	28
Standard Error of Predicted Value	.086	.230	.117	.043	28
Adjusted Predicted Value	3.59	4.88	4.42	.467	28
Residual	-.822	.319	.000	.310	28
Std. Residual	-2.497	.968	.000	.943	28
Stud. Residual	-2.586	1.094	-.030	1.046	28
Deleted Residual	-.895	.407	-.024	.391	28
Stud. Deleted Residual	-2.981	1.099	-.070	1.134	28
Mahal. Distance	.874	12.209	2.893	3.141	28
Cook's Distance	.000	.901	.077	.186	28
Centered Leverage Value	.032	.452	.107	.116	28

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

LAMPIRAN 4.2